



Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Dengan Metode Rgec (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Galuh Budi Astuti¹

Fedencia Lovica Serlli Avelani²

Universitas Katolik Widya Karya Malang^{1,2}

Korespondensi penulis: 201812001@widyakarya.ac.id

Abstract. *It is necessary to assess the level of banking soundness to provide information and maintain public trust. Assessment of banking soundness level has been regulated in OJK regulation No 4/POJK.03/2016. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 states that commercial banks in Indonesia are required to evaluate the health of each bank using the RGEC method, namely the Risk Profile to assess the risks faced by banks that are quantitative or qualitative, Good Corporate Governance (GCG). to evaluate bank governance according to predetermined principles, Earning to evaluate the ability of banks to earn company profits and Capital to measure the quality of the bank's capital. This study aims to assess the soundness of foreign exchange national private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period using the RGEC method. This type of research is a case study. The population in this study amounted to 22 banks. The sampling method used purposive sampling and 8 banks were selected according to the established criteria. The data source used is secondary data from annual reports published on the IDX during the period studied using the data collection method, namely documentation. The data analysis technique in this study is descriptive quantitative.*

Keywords: *Banking Soundness Level, RGEC, Foreign Exchange National Private Commercial Bank*

Abstrak. Tingkat kesehatan perbankan perlu dinilai untuk memberikan informasi dan menjaga kepercayaan masyarakat. Penilaian tingkat kesehatan perbankan telah diatur dalam peraturan OJK No 4/POJK.03/2016. Peraturan OJK No 4/POJK.03/2016 tersebut menyatakan bank umum di Indonesia wajib mengevaluasi kesehatan bank masing-masing dengan menggunakan metode RGEC yaitu Risk Profile untuk menilai risiko-risiko yang dihadapi bank yang bersifat kuantitatif atau kualitatif, Good Corporate Governance (GCG) untuk mengevaluasi tata kelola bank sesuai prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan, Earning untuk mengevaluasi kemampuan perbankan dalam memperoleh laba perusahaan dan Capital untuk mengukur kualitas permodalan bank tersebut. Penelitian ini bertujuan menilai tingkat kesehatan bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan metode RGEC. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 bank. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan terpilih 8 bank yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder dari laporan tahunan yang dipublikasikan di BEI selama periode yang diteliti dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Perbankan, RGEC, Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Bank memiliki peranan dalam menggerakkan aktivitas perekonomian nasional dan termasuk dalam penggerak utama Produk Domestik Bruto (PDB). Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan sektor jasa keuangan dan asuransi kuartal II-2020 menyumbang PDB hingga mencapai Rp.168 triliun atau menyumbang 4,3% persen perekonomian nasional. Subsektor jasa keuangan perbankan menyumbang 59% dari total PDB sektor jasa keuangan

Bank berdasarkan kepemilikannya dibedakan menjadi bank campuran, bank pemerintah, bank, bank pemerintah daerah, bank asing dan bank swasta nasional. Bank berdasarkan statusnya dikategorikan menjadi bank umum non devisa dan bank umum devisa. Siasat untuk menghindari kerugian berinvestasi dalam perbankan yaitu dengan melihat kualitas kesehatan perbankan tersebut. Tingkat kesehatan perbankan di Indonesia, saat ini tercantum dalam peraturan OJK No 4/POJK.03/2016 dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*).

Risk Profile atau profil risiko merupakan pengukuran tingkat kesehatan bank untuk menafsirkan akibat-akibat yang timbul dan akan berpengaruh pada kegiatan operasional bank yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif yang mempengaruhi laporan keuangan bank. *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu pengukuran kualitas tata kelola bank dilihat dari transparansi laporan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Earning merupakan pengukuran tingkat kesehatan bank ditinjau dari laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional bank tersebut. Capital merupakan pengukuran tingkat kesehatan bank berdasarkan jumlah modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang ditetapkan oleh OJK.

KAJIAN TEORITIS

1. Perbankan

A. Pengertian Perbankan

Hery (2020 : 4) menyatakan bahwa bank merupakan institusi yang fungsi utamanya adalah menyalurkan dana yang disimpan dalam bentuk tabungan

B. Fungsi Perbankan

Amelia, Lestari, Nasib (2019 : 32-33), mengemukakan bank fungsi bank yaitu :

- a. *Agent of Trust* merupakan lembaga yang tindakan operasionalnya dilandasi oleh keyakinan masyarakat atau nasabah. Operasional utama bank adalah menyalurkan dana yang dihimpun dari nasabah.

- b. *Agent of Development* merupakan lembaga yang membantu dalam pemerataan perekonomian di Indonesia salah satu caranya yaitu menggunakan kegiatan utama bank.
- c. *Agent Of Service* merupakan institusi yang memberikan layanan lain untuk mempermudah kegiatan masyarakat selain menghimpun dana dan penyaluran dana

C. Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-undang No 10 tahun 1998 Pasal 5 bank dibedakan menjadi:

- a. Bank Umum merupakan bank-bank devisa maupun syariah yang dapat memberikan jasa pelayanan bank secara menyeluruh.
- b. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) yaitu sektor perbankan yang tidak melayani transaksi pembayaran serta giro namun kegiatannya bisa secara syariah juga konvensional.

Syahfril (2020 : 46-55) mengemukakan jenis Bank dapat dibedakan menjadi lima yaitu berdasarkan kepemilikan, status, operasional dan tingkat permodalannya.

2. Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK (2019 :2) dikemukakan bahwa proses pelaporan kegiatan usaha dan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau institusi tercantum dalam laporan keuangan.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan, kinerja keuangan dan laporan keuangan usaha sesuai PSAK No 1(2019). Informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan stakeholder

C. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank harus disusun sesuai peraturan yang dikeluarkan. Berdasarkan PSAK No. 1 (2019:3) laporan keuangan bank berdasarkan terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan
Sebuah laporan keuangan yang menunjukkan aset dan kewajiban pada titik waktu tertentu disebut laporan posisi keuangan.
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Laporan yang menyajikan pendapatan dan pengeluaran institusi dari waktu ke waktu disebut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

c. Laporan perubahan ekuitas

Laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas atau kepemilikan institusi disebut laporan perubahan ekuitas.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menggambarkan sejarah arus kas operasi perusahaan serta arus kas investasi perusahaan dalam periode tertentu.

e. Catatan atas laporan keuangan

Penjelasan pos-pos laporan keuangan sebelumnya dalam bentuk deskripsi dari historis transaksi yang dilakukan dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tercantum dalam catatan laporan keuangan.

3. Analisis Kesehatan Bank

Metode CAMEL yang terdiri dari (*Capital, Asset Quality, Management, Earning Power* dan *Liquidity*) telah mengalami beberapa perubahan di Indonesia, yang terbaru bahwa operasional bank diukur dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings* dan *Capital*)

A. Profil Risiko atau Risk Profile

Profil risiko yaitu pengukuran terutama dari aspek risiko-risiko yang kemungkinannya besar dalam mempengaruhi aktivitas operasional bank yang bersifat kuantitatif maupun tidak yang akan mempengaruhi laporan keuangan bank

- a. Risiko kredit merupakan alat ukur yang digunakan oleh bank untuk memperkirakan risiko yang dihadapi jika nasabah gagal membayar kembali kredit yang disalurkan oleh mereka.
- b. Risiko pasar berfungsi untuk menilai atau mengukur suatu risiko yang dihadapi oleh bank dikarenakan adanya perubahan pasar dalam masyarakat.
- c. Risiko likuiditas yaitu risiko yang timbul karena adanya kegagalan dalam penyaluran pendanaan yang disalurkan sehingga mempengaruhi tingkat likuiditas bank tersebut.
- d. Risiko operasional risiko yang timbul dari pengoperasian suatu bank disebut risiko operasional. Seperti pada pengendalian internal bank, sumber daya manusia dalam bank tersebut.

- e. Risiko hukum timbul akibat bank dituntut secara hukum oleh eksternal perbankan maupun adanya kelemahan dalam penerapan hukum di bank tersebut disebut risiko hukum.
- f. Risiko strategik adalah suatu akibat yang harus dihadapi oleh suatu perbankan dikarenakan adanya kesalahan atau kurang tepat dalam menyusun strategi di dalam bank tersebut.
- g. Risiko kepatuhan. Bank harus menghadapi risiko kepatuhan yang timbul sebagai akibat dari kegagalan memenuhi persyaratan pihak terkait.
- h. Risiko reputasi merupakan suatu akibat yang dihadapi oleh bank apabila masyarakat mulai meragukan atau menurunkannya kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut

B. *Good Corporate Governance* (GCG)

Good corporate governance (GCG) perlu dinilai untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam melaksanakan tata kelola perusahaan sudah sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip yang berlaku.

C. *Earning*

Earning atau rentabilitas merupakan alat ukur kinerja bank dengan menggunakan kekayaan atau aset dalam bank tersebut untuk memperoleh laba yang bersumber dari operasional bank,

D. Permodalan

Permodalan atau rasio solvabilitas berfungsi menggambarkan tingkatan permodalan yang dimiliki bank tersebut

4. **Penilaian Komposit Bank**

Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 mengungkapkan penilaian komposit merupakan suatu penilaian akhir dari kesehatan bank

METODE PENELITIAN

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini studi kasus pada bank umum swasta nasional devisa untuk menganalisis tingkat kesehatan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020 dengan metode RGEC.

2. **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah bidang akuntansi keuangan terutama analisis tingkat kesehatan bank

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Katolik Widya Karya Malang yang terletak di Jl. Bondowoso No.2 Malang

4. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan judul dilakukan dengan membaca dan mempelajari literature yang berkaitan

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi yaitu dengan cara data yang digunakan yaitu laporan tahunan yang dilihat, ditelaah dan kemudian diolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

A. Risk Profile

Penilaian tingkat kesehatan bank umum swasta nasional devisa dari akibat yang timbul dan akan mempengaruhi aktivitas operasional bank yang bersifat kuantitatif maupun tidak

a. Non Performing Loan (NPL)

b. Nilai rata-rata NPL bank umum swasta nasional devisa periode 2016-2020 adalah 2,99 %. Nilai tersebut menunjukkan kualitas kredit bank umum swasta nasional devisa dikategorikan sehat.

c. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Nilai rata-rata LDR Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020 adalah 86,04%. Nilai tersebut menunjukkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dikategorikan cukup sehat.

B. Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang ditinjau dari Bobot komposit GCG dari Self Assesment masingmasing bank periode 2016-2020 memiliki rata-rata yaitu 1,802 dikategorikan sehat.

C. Earning

Penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang dinilai dari Earning untuk mengetahui kemampuan manajer memperoleh laba

a. *Return On Asset (ROA)*

Rata-rata ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020 adalah 1,51%. Nilai tersebut menunjukkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dikategorikan sehat.

b. *Return On Equity (ROE)*

Nilai rata-rata ROE Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020 adalah 9,72%. Nilai ini menunjukkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dikategorikan cukup sehat.

c. *Net Interest Margin (NIM)*

NIM Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020 memiliki rata-rata 6,38 %. Nilai tersebut menunjukkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dikategorikan sangat sehat.

D. *Capital*

Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2016-2020 adalah sangat sehat dengan rata-rata 20,47%.

E. Aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*)

Penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang ditinjau dari aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) periode 2016-2020 secara berturut-turut yaitu 80%, 80%, 80%, 80% dan 77,14%.

2. Hasil Penelitian

Analisis RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) Bank Umum Swasta Devisa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui penilaian RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) Bank Umum Swasta Devisa adalah sangat sehat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifa (2017) bank umum swasta nasional devisa periode 2014-2016, dan didukung oleh penelitian Ramadhan (2020), Paramartha (2017), Risadillah (2020), Fitrianto (2019) Rokhmatika (2017) dan dan Zafira (2021) namun hasil ini tidak didukung dengan penelitian Gandawari dan Keles (2018) pada Bank SulutGo periode 2014-2016 dan didukung oleh penelitian Santoso (2017).

1. Bank Umum Swasta Nasional Devisa merupakan bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pihak swasta dan pengoperasionalan bank tidak terbatas wilayah sehingga dapat melakukan transaksi dari dan keluar negeri melalui valas. Transaksi ini dapat membantu perekonomian Indonesia terutama sektor ekspor dan impor.
2. Penelitian penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang ditinjau dari aspek RGEC periode 2016-2020 adalah sehat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian risk profile yang menggunakan alat ukur NPL selama periode 2016-2020 yaitu 2,99 % dan dikategorikan sehat sesuai dengan ketentuan OJK.

DAFTAR REFERENSI

- Ashari, Risadillah. 2021. Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Sulselbar Cabang Palopo Berdasarkan Metode RGEC Tahun 2017-2019. E-Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palopo. Daikses dari http://repository.umpalopo.ac.id/1403/3/BAB_201620260.pdf Pada 14 November 2021
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPN/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan perbankan.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. Fitrianto, Yun; Sofyan, Ririn Marlina. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Penerapan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital) Pada PT. Bank Bengkulu. Jurnal Akuntansi.
- Bengkulu: Universitas Bengkulu. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/228573864.pdf> Pada 14 November 2021
- Gandawari, Yeusy; Areros, William; Keles, Dantje. 2017. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT Sulutgo Periode 2014-2016. Jurnal Administrasi Bisnis. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/16828> pada 14 November 2022
- Handayani, Sutri; Mahmudah, Henny. 2020. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC: Studi Kasus Bank Milik Pemerintah Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. Jurnal Sains Sosio Humaniora. Lamongan: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. Diakses dari <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/10875> Pada 14 November 2021
- Hariyono, Agil Untung. 2021. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Jtrust Indonesia dengan Metode Risk Banking Rating (RBBR) Tahun 2014-2018. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Samarinda: Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Diakses dari <http://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/5575/5265> Pada 14 November 2021
- Hery. 2020. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.